

**PERSEPSI TENTANG ULAR**  
**DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Andhika Bagas Brilianto Putra**

**NIM 2013051021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PERSEPSI TENTANG ULAR**  
**DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**Andhika Bagas Brilianto Putra**

**NIM 2013051021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

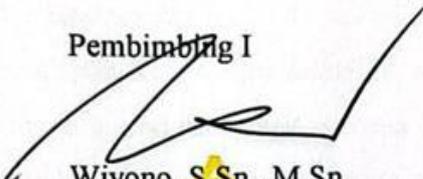
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Murni

2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul: **PERSEPSI TENTANG ULAR DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** diajukan oleh Andhika Bagas Brilianto Putra, NIM 2013051021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Wiyono, S.Sn., M.Sn.

NIP 19670118 199007 1 001/NIDN 0018016702

Pembimbing II

  
Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.

NIP 19910407 201903 2 024/NIDN 0007049106

Cognate/Anggota

  
Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP 19750809 200312 1 003/NIDN 0009087504

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota

  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhaimin Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhika Bagas Brilianto Putra

NIM : 2013051021

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul *Persepsi Tentang Ular Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis* ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 April 2024



Andhika Bagas Brilianto Putra

NIM. 201305102

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahim atas berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad SAW. sosok idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Yth. Bapak Wiyono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Seni Lukis ini.
4. Yth. Ibu Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas segala ilmu, motivasi, semangat, dan sarannya.
5. Yth. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku cognate atas segala ilmu dan motivasinya.
6. Yth. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Yth. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Dosen Program Studi Seni Murni, atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.

10. Untuk Bapak dan Ibu saya, Sugianto dan Muntiah yang telah membesarkan saya dan membuka jalan atas semua pencapaian anaknya, serta doa-doa yang terus dipanjatkan.
11. Keluarga Primata, Seni Rupa Murni Angkatan 2020, yang banyak memberikan semangat dan ilmu dalam lingkaran pertemanan selama ini.
12. Keluarga Besar SASENITALA, yang telah menerima saya dalam lingkaran, selalu memberi semangat, serta memberikan ilmu baru, dan pengalaman baru.
13. Teruntuk sahabat saya Haris Irfanudin yang selalu mendukung dan membantu pada setiap proses penciptaan, sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
14. Teruntuk sahabat saya Salsyabilla Adinda Putri yang selalu mendukung dan membantu pada setiap proses penciptaan, sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
15. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.
16. Semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah dikerjakan secara maksimal, namun di dalam penulisannya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 15 April 2024

Andhika Bagas Brilianto Putra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Makna Judul</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>KONSEP</b> .....	<b>6</b>
<b>A. Konsep Penciptaan</b> .....	<b>6</b>
<b>B. Konsep Perwujudan</b> .....	<b>12</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>19</b>
<b>PROSES PEMBENTUKAN</b> .....	<b>19</b>
<b>A. Bahan</b> .....	<b>19</b>
<b>B. Alat</b> .....	<b>23</b>
<b>C. Teknik</b> .....	<b>28</b>
<b>D. Tahapan Pembentukan</b> .....	<b>29</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>35</b>
<b>DESKRIPSI KARYA</b> .....	<b>35</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>50</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>53</b>
<b>A. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa</b> .....	<b>53</b>

<b>B. Poster Pameran .....</b>	<b>55</b>
<b>C. Foto Display Pameran .....</b>	<b>56</b>
<b>D. Foto Situasi Pameran.....</b>	<b>57</b>
<b>E. Katalogus .....</b>	<b>58</b>



## ABSTRAK

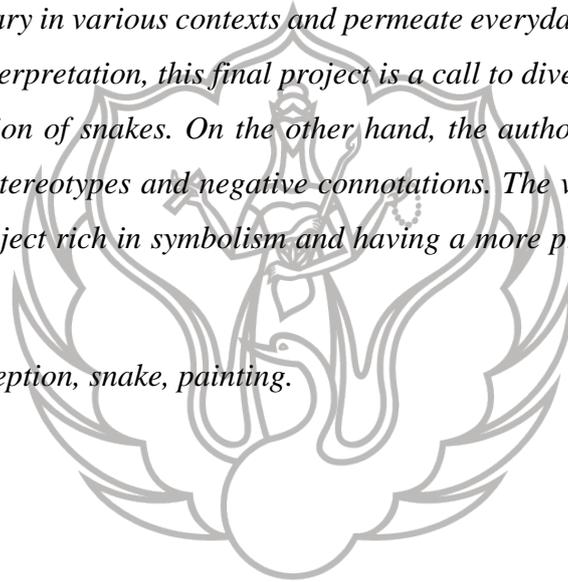
Melalui penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis ingin merepresentasikan persepsi terhadap ular dari berbagai sudut pandang melalui karya seni lukis dengan kebhentukan yang imajinatif dan figuratif. Persepsi tentang ular merujuk pada cara individu atau masyarakat memahami, menafsirkan, dan merespon terhadap hewan ini. Persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk budaya, pengalaman pribadi, mitologi, dan faktor-faktor psikologis. Persepsi manusia terhadap ular tidak hanya sekadar representasi fisik, tetapi juga menyentuh aspek-aspek psikologis dan budaya. Penulis mencoba merefleksikan tentang bagaimana makna dan simbolisme ular dapat bervariasi dalam berbagai konteks dan meresap dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan ruang untuk interpretasi pribadi, karya Tugas Akhir ini adalah usaha untuk menyelami kompleksitas persepsi manusia terhadap ular. Di sisi lain, penulis bertujuan melepaskan makhluk ini dari stereotip dan konotasi negatif, yaitu untuk melihat kembali ular sebagai subjek yang kaya akan simbolisme dan memiliki peran ekologis maupun peran lainnya untuk manusia dan lingkungan.

**Kata kunci:** Persepsi, ular, seni lukis.

## **ABSTRACT**

*Through this final project, the author wants to represent the forms and symbols of perception towards snakes from various perspectives through paintings with imaginative and figurative forms. Perception of snakes refers to the way individuals or communities understand, interpret, and respond to these creatures. These perceptions can be influenced by various factors, including culture, personal experience, mythology, and psychological factors. Human perceptions of snakes go beyond physical representations, touching on psychological and cultural aspects. The author tries to trigger reflections on how the meaning and symbolism of snakes can vary in various contexts and permeate everyday life. By leaving room for personal interpretation, this final project is a call to dive into the complexity of human perception of snakes. On the other hand, the author aims to liberate this creature from stereotypes and negative connotations. The viewer is invited to see snakes as a subject rich in symbolism and having a more profound role in human perception.*

**Keyword:** *Perception, snake, painting.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari hidup manusia yang bersifat dinamis dan tanpa disadari oleh manusia ada pada setiap momen yang dijalani dalam hidupnya. Penciptaan seni adalah hasil dari olah rasa seseorang yang dituangkan dalam bentuk visualisasi atau representasi yang menggambarkan imajinasi dan fantasi yang muncul secara rasional dalam pola pikir manusia. Awal muncul ketertarikan akan seni rupa berawal dari kemampuan melihat dan mengenal berbagai macam wujud benda yang dilihat penulis kemudian ditransfer menjadi gambar pada sebuah media kertas. Pengaruh lingkungan yang bersentuhan dengan keseharian dapat memberikan sumbangan ide dalam menciptakan sebuah karya. Kehidupan sehari-hari banyak yang bisa menjadi faktor utama untuk mendorong munculnya ide.

Sejak kecil, ketertarikan penulis pada binatang reptil telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan dan minat. Penulis adalah seseorang yang merasa terpanggil oleh keunikan dan keindahan dalam dunia binatang khususnya terpesona oleh kecantikan ular.



Gambar 1.1 Foto masa kecil penulis bermain dengan ular kadut  
(sumber : dokumentasi penulis, 2016)

Dari pengalaman masa kecil, penulis pernah memelihara berbagai jenis reptil, seperti ular sawah, ular sanca, biawak, iguana, tokek dan berbagai jenis kadal-kadalan. Reptil yang dipelihara berasal dari hasil tangkapan alam maupun

dibeli lewat online. Penulis mulai tertarik pada bentuk dan warna yang unik dan beragam pada reptil khususnya ular.

Kecintaan terhadap ular berawal dari seringnya melihat dan mengamati ular secara fisik maupun pola hidupnya. Setelah melalui pengamatan yang cukup panjang, ular merupakan hewan yang unik dan mengesankan. Di balik tubuhnya yang terkesan menjijikkan bagi sebagian orang, ular menawarkan sejuta pesona yang memukau. Karakter yang unik, gerak-gerik yang dinamis, agresif, warna dan motif yang bervariasi, menunjukkan bahwa ular adalah hewan yang sebenarnya bersih dan eksotis.

Pertumbuhan proses berkesenian penulis menuntun untuk meneruskan proses pembelajaran kesenian di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Dalam proses akademis tersebut didapatkan pengalaman mempelajari kesenian secara lebih intensif, sehingga mendapatkan ide untuk menerjemahkan ilmu yang dipelajari mengenai ular untuk diterapkan pada proses perwujudan karya.

Dalam menciptakan karya seni lukis, penulis ingin menggali lebih dalam tentang persepsi orang terhadap ular. Keinginan penulis mengangkat tema tersebut dilatarbelakangi oleh masih adanya stereotip negatif masyarakat terhadap ular. Stereotip negatif tentang ular adalah pandangan atau keyakinan yang merendahkan atau menciptakan persepsi yang tidak benar terhadap hewan ini seperti semua ular berbahaya, ular sebagai pertanda buruk, sifat jahat dan jelmaan setan, dan lain sebagainya. Stereotip semacam ini dapat berasal dari mitos, kepercayaan budaya, atau kurangnya pemahaman ilmiah.

Kecintaan penulis dengan ular menimbulkan sikap peduli dan rasa empati terhadap ular yang memiliki konotasi negatif dalam masyarakat. Meskipun ular tidak memiliki perasaan atau kebutuhan emosional seperti manusia, empati terhadap ular bisa merujuk pada sikap penghargaan dan pengertian terhadap peran dan keberadaan mereka di dalam ekosistem. Sifat empati terhadap ular melibatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keberadaan mereka sebagai bagian integral dari lingkungan alam. Preferensi terhadap hewan tertentu sering kali sangat individual dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Meskipun banyak orang mungkin memiliki ketakutan atau ketidaknyamanan terhadap ular, ada juga banyak individu yang melihat nilai dan keindahan dalam hewan ini, baik dari segi biologis maupun

simbolis. Salah satunya penulis sebagai individu yang memandang positif tentang ular.

Dari pengalaman penulis memelihara beberapa jenis ular, membuat penulis memiliki kedekatan khusus dengan ular. Banyak hal yang penulis alami dan rasakan seperti menurunkan tingkat stress penulis ketika berinteraksi dengan ular, tidak banyak orang yang bisa merasakan hal seperti itu. Individu yang pernah mengalami kejadian negatif atau serangan dari ular mungkin akan memiliki persepsi negatif terhadap hewan ini. Namun dalam kasus penulis, pengalaman pernah tergigit ular sama sekali tidak menimbulkan persepsi negatif bahkan tidak membuat trauma penulis untuk tetap menyukai ular. Justru hal seperti itu dijadikan sebagai pengalaman penulis mengamati karakter berbagai jenis ular dan agar lebih berhati-hati dalam berinteraksi dengan ular.

Persepsi tentang ular tidak universal atau tidak sepenuhnya berkonotasi negatif. Banyak budaya atau individu memandang ular dengan perspektif yang berbeda. Sebagai contoh, beberapa budaya melihat ular sebagai simbol kebijaksanaan atau keberanian. Pendidikan dan pemahaman yang lebih baik tentang peran ular dalam ekosistem dan keamanan dapat membantu mengurangi ketakutan tidak beralasan dan membentuk pandangan yang lebih seimbang terhadap hewan ini. Dari sanalah penulis tertarik untuk menuangkan berbagai macam persepsi dari berbagai faktor dan perspektif yang beragam terhadap ular ke dalam media dua dimensional khususnya seni lukis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut beberapa hal yang menjadi permasalahan yang akan diuraikan penulis dalam bentuk penulisan maupun karya seni dalam tugas akhir sebagai berikut :

1. Apa yang menjadikan persepsi tentang ular menjadi konsep dasar dalam penciptaan karya seni lukis
2. Bagaimana cara memvisualkan persepsi tentang ular ke dalam karya seni lukis

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Menciptakan karya yang menggambarkan beragam persepsi tentang ular dalam karya seni lukis.
- b. Menuangkan kreativitas dalam mengolah simbol-simbol persepsi dengan kreatif dan mengungkapkan maknanya.

### 2. Manfaat

- a. Sebagai sarana pendalaman materi mengenai seni lukis dengan konsep persepsi tentang ular.
- b. Sebagai sarana edukasi tentang ular kepada masyarakat.

## D. Makna Judul

Tugas akhir penciptaan seni lukis ini memilih judul *Persepsi Ular Dalam Penciptaan Seni Lukis* untuk kebutuhan terselesaikannya studi strata satu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebagai antisipasi kesalahan makna judul di atas, maka berikut merupakan jabaran pengertian dari kata-kata yang digunakan.

### **Persepsi :**

Persepsi adalah proses di mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberikan makna pada lingkungan mereka (Robbins, 2015).

### **Tentang :**

Mengenai, berkenaan dengan Kata ini digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu berhubungan dengan atau berkaitan dengan suatu topik tertentu. (KBBI, 2007)

### **Ular :**

Menurut David Lambert dalam buku terbitan Aladdin BooksLtd yang berjudul “Reptiles” (1986: 19). Ular adalah jenis reptil bertubuh panjang, ramping, tanpa kaki.

**Dalam :**

Kata penghubung, menyatakan bahasa atau konteks tertentu yang digunakan. (KBBI, 2007)

**Penciptaan :**

“Penciptaan adalah berasal dari kata kerja ”cipta” yang artinya imajinasi untuk membuat suatu karya, membuat suatu yang baru yang belum pernah ada”. Menurut Dendy Sugono, penciptaan merupakan proses, cara, perbuatan menciptakan (Sugono, 2008: 289).

**Karya Seni Lukis :**

Menurut Dharsono Sony Kartika Seni lukis dapat dikatakan sebagai suatu ungkapan pengalaman estetis seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, shape, dan sebagainya (Kartika, 2017: 33). Sedangkan menurut kamus ensiklopedia umum merupakan : Bentuk lukisan pada bidang dua dimensional berupa hasil yang mengandung maksud menurut sejarah kelahirannya antara lain meliputi aliran-aliran Naturalisme, Ekspresionisme, Kubisme, dan termasuk aliran modern lainnya. Penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi (Al-Barry, 2002:10).

Setelah mempelajari makna kata per kata dari judul yang disusun, maka dapat disimpulkan bahwa judul *Persepsi Tentang Ular Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis* adalah gagasan mengenai persepsi tentang ular dari berbagai perspektif yang divisualisasikan ke dalam karya seni lukis. Melalui penciptaan Tugas Akhir ini diharapkan menjadi pemahaman dalam menghargai perspektif yang berbeda yang dapat membantu mengurangi stigma negatif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya ular dalam ekosistem.